

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan saat ini memegang peranan yang sangat penting dalam kemajuan sosial, budaya dan ekonomi negara. Perkembangan pendidikan tidak lepas dari pembangunan lembaga pendidikan yang merupakan lembaga untuk memajukan tujuan pendidikan. Karena pendidikan memiliki tugas untuk segera meningkatkan kualitasnya dengan menyesuaikan kurikulum, mengembangkan kurikulum, mengembangkan standar kompetensi dan memilih metode pengajaran yang tepat agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang dipelajari. (Whirabhakti, 2014: 1).

Kompleksitas tujuan pendidikan di Indonesia juga membutuhkan implementasi yang kompleks. Tujuan belajar di Indonesia dapat dibagi menjadi dua aspek, yaitu aspek sekular dan aspek lainnya. Dalam prakteknya, apabila kedua aspek tersebut dilaksanakan secara terpisah, jelas bahwa tugas program pendidikan dan pendidikan pada umumnya tidak dilaksanakan sebagaimana adanya sekarang (Poerwati dan Amri, 2013:285).

Buku berperan penting dalam pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Buku merupakan bagian dari materi pendidikan. Materi pembelajaran cetak yang mudah digunakan. Pengetahuan, informasi dan hiburan dapat diperoleh dari buku. Oleh karena itu, buku merupakan barang yang wajib dimiliki di lembaga pendidikan, baik di lembaga pendidikan formal maupun nonformal (Poerwati dan Amri, 2013:285).

Buku adalah bahan tertulis dalam bentuk lembaran kertas yang dijilid dan diberi kulit (*cover*) yang menyajikan ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis oleh pengarangnya. Buku diartikan sebagai “*is number of sheet of paper, either printed or blank, fastened together in a cover.*” Buku di sini berarti sejumlah lembar kertas baik cetakan maupun kosong yang jilid dan diberi kulit (Akbar, 2013: 157).

Secara umum, buku merupakan bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan buah pikir dari pengarangnya. Oleh pengarangnya isi buku didapatkan oleh pengarangnya dari berbagai cara, contohnya: hasil penelitian, hasil pengamatan, hasil aktualitas pengalaman, atau hasil imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi. Namun ditegaskan Abdul Majid bahwa buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap akademik dalam bentuk tertulis (Prastowo, 2014: 242-243).

Bahan ajar adalah kumpulan bahan, baik tertulis maupun informal, yang dirancang untuk menciptakan lingkungan atau suasana yang kondusif bagi pembelajaran siswa. Ada juga yang percaya bahwa bahan ajar adalah informasi, alat, dan teks yang dibutuhkan guru atau pelatih untuk merencanakan dan mempelajari cara melaksanakan instruksi. Pandangan ini dilengkapi dengan miskonsepsi bahwa bahan ajar adalah materi yang disusun secara teratur atau konten pendidikan yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Prastowo, 2014: 75).

Lebih lanjut Prastowo menjelaskan pengertian yang lebih rinci bahwa bahan ajar atau materi pendidikan adalah seperangkat materi atau materi pendidikan yang disusun secara sistematis dan merupakan peta lengkap kompetensi yang diperoleh peserta didik dalam kegiatan pendidikan. Bahan ajar memungkinkan siswa mempelajari kompetensi secara berkesinambungan dan sistematis sehingga mampu menguasai seluruh kompetensi secara menyeluruh dan terpadu. (Prastowo, 2014: 76).

Bahan ajar merupakan komponen penting yang memegang peranan penting dalam pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang diperlukan adalah buku teks. Keberadaan buku pelajaran sangat membantu tugas pendidikan masyarakat. Oleh karena itu, buku teks harus menyediakan bahan pembelajaran yang bermakna (Hamzah, 2008: 147).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar pada umumnya adalah semua bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang digunakan secara sistematis untuk memberikan peta lengkap tentang kompetensi yang diperoleh

siswa dan digunakan selama pembelajaran, diatur. dalam rangka perencanaan dan pemeriksaan pelaksanaan pendidikan.

Buku pelajaran merupakan salah satu sumber pendidikan peserta didik dan merupakan sarana pendidikan fungsional dimana anak secara langsung maupun tidak langsung dapat memperoleh nilai-nilai positif bagi pengembangan dirinya melalui membaca buku. Selain itu, buku juga menjadi ujian tumbuh kembang anak dari pengaruh negatif. Buku teks masih merupakan materi pendidikan yang paling penting. Hal ini terlihat di hampir semua lembaga pendidikan, mulai dari tingkat rendah hingga tinggi, yang umumnya menggunakan buku teks sebagai bahan ajar utama. (Prastowo,2014:169).

Oleh karena itu dengan adanya buku ajar diharapkan dapat mengungkap peradaban serta mengoptimalkan kegiatan belajar yang menyajikan bahan pelajaran yang bermakna. Buku teks mempunyai peranan yang penting bagi dosen dan mahasiswa sebagai acuan bahan pembelajaran. Ketika memilih buku teks hendaknya diperhatikan beberapa syarat kelayakan dan kualitas buku, yaitu penyajiannya harus menarik, menantang, materinya bervariasi sehingga mahasiswa benar-benar termotivasi untuk mempelajarinya. Semakin berkualitas suatu buku, semakin sempurna mata pelajaran yang ditunjangnya (Komalasari, 2011: 44).

Berdasarkan paparan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian lebih jauh mengenai analisis buku dari aspek kajian bahasa dan penyajian yang penulis tuangkan dalam judul skripsi: **“Analisis Buku Ajar Strategi Pembelajaran Biologi Dari Aspek Kajian Bahasa Dan Penyajian Untuk Mengetahui Kualitas Buku Sebagai Sarana Belajar Mahasiswa”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari masalah tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah pokok yang diteliti dalam karya ini, adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas buku ajar strategi pembelajaran biologi dari aspek kajian bahasa sebagai sarana belajar mahasiswa?

2. Bagaimana kualitas buku ajar strategi pembelajaran biologi dari aspek penyajian sebagai sarana belajar mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam sebuah karya ilmiah merupakan tujuan yang dicapai melalui rangkaian kegiatan penelitian, karena segala sesuatu yang diuji pasti memiliki tujuan tertentu yang sesuai dengan permasalahannya. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui kualitas buku ajar strategi pembelajaran biologi dari aspek kajian bahasa sebagai sarana belajar mahasiswa.
2. Untuk mengetahui kualitas buku ajar strategi pembelajaran biologi dari aspek penyajian sebagai sarana belajar mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai analisis buku ajar strategi pembelajaran biologi dari aspek kajian bahasa dan penyajian serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Prodi Pendidikan Biologi, diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau acuan dalam penelitian, bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.
- b. Bagi penulis, sebagai bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus sebagai tambahan informasi mengenai buku ajar dalam strategi pembelajaran biologi.
- c. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, analisis buku ajar ini dapat menambah kajian tentang keunggulan dan kelemahan dari sebuah buku ajar, sehingga penyusun buku ajar dapat memperbaiki kesalahannya.

E. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penulisan skripsi ini berkaitan erat dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat sedikit banyak persamaan dan perbedaan antara karya ini dengan beberapa penelitian sebelumnya, yang keduanya berkaitan dengan pokok bahasan atau pokok bahasan yang sama. Untuk menghindari plagiarisme antara skripsi ini dengan penelitian yang sudah ada, berikut beberapa literature review yang kurang lebih menunjukkan penulisan skripsi ini sekaligus membedakan antara tesis ini dengan penelitian lain yang sudah ada

1. Wahyudi Wirabhakti, dalam penelitiannya yang berjudul: "*Analisis Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Aspek kajian Isi, Bahasa dan Penyajian dan Tampilan*". Skripsi yang ditulis pada tahun 2014 menyimpulkan bahwa buku siswa kelas X yang disusun, diterbitkan dan disalurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kurang berkualitas, baik dari aspek isi, bahasa, penyajian dan tampilan (Wirabhakti, 2014: 140).
Camelia, dalam penelitiannya yang berjudul: "*Analisis Emplementasi Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA*". Skripsi yang ditulis pada tahun 2021 menyimpulkan bahwa Strategi guru dalam pembelajaran online biologi adalah membekali materi dengan materi utama berupa bullet point dilengkapi dengan gambar pendukung dan membagikan video edukasi sesuai dengan materi yang dibahas agar pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan lebih mudah. Biasanya guru memberikan tugas membaca atau rangkuman di akhir slide (Camelia, 2021: 96).
2. Nurul Huda, penelitian yang berjudul: "*Analisis Buku Ajar Biologi Kelas X SMA Berdasarkan Literasi Sains*". Skripsi yang ditulis pada tahun 2017 menyimpulkan bahwa penelitian skripsi ini lebih menganalisis Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa literasi sains pada buku ajar biologi yang dianalisis memiliki persentase kategori yang tidak seimbang. Hasil persentase pada kategori literasi sains pada pengetahuan sains 70,73% (tinggi), kategori penyelidikan hakikat sains

13,08% (rendah), sains sebagai cara berpikir 9,98% (rendah), dan kategori interaksi sains, teknologi dan masyarakat 6,36% (rendah) (Huda, 2017: 92).

3. Ismi Fahrunnisah Rambe, penelitian yang berjudul: “*Emplementasi Pembelajaran Biologi Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MAN 1 Mandailing Natal*”. Skripsi yang ditulis pada tahun 2020 menyimpulkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran online Biologi di MAN 1 Mandailing Natal akan berupa: pembelajaran pendahuluan, utama dan akhir. Kegiatan persiapan berupa absensi melalui *Google Forms* dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran di *Google Classroom*. Kegiatan inti meliputi presentasi, tanya jawab, dan diskusi. Penyelesaian kegiatan berupa kesimpulan dan penugasan (Hidayatullah, 2008: 126).
4. Octarina Puspita Wardani, yang berjudul “*Analisis Kelayakan Isi Dan Bahasa Pada Buku Teks Sma “Bahasa Indonesia Ekspresi Diri Dan Akademik“ Kelas X Sma*”. Jurnal ini ditulis pada tahun 2017 menyimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis kelayakan isi buku teks pelajaran bahasa Indonesia ini sesuai dengan instrumen yang ditetapkan oleh BSNP, meliputi kesesuaian antara materi dan kurikulum dan kompetensi dasar yang berlaku, keakuratan materi yang ada di dalam buku, dan pendukung materi yang ada. Kelayakan bahasa meliputi komunikatif, dialogis dan interaktif, lugas, keruntutan alur pikir, koherensi, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, dan penggunaan istilah dan simbol atau lambang yang sesuai dengan perkembangan peserta didik (Wardani, 2017: 82).
5. Ika Ramdhanningsih dan Sakholid Nasution dengan judul penelitian “*Analisis Buku Ajar Durrullughan Al-Arabiyah Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu’aiman*”. Jurnal ini ditulis pada tahun 2023 menyimpulkan bahwa buku ajar *Durrullughan Al-Arabiyah* telah memenuhi kriteria berdasarkan pandangan Rusydi Ahmad Thu’aimah dalam aspek bahasa dan keterampilan berbahasa yang disajikan. Berdasarkan kelayakan, buku ajar *Durrullughan Al-Arabiyah* Jilid I telah sesuai dengan unsur *Mufrodat*, *Qawaid*, dan *Muhadasah*, namun tidak

sesuai pada unsur *Muthala'ah*. Berdasarkan analisis kelayakan aspek keterampilan berbahasa, buku *Durrullughan Al-Arabiyah* Jilid I telah sesuai dan layak digunakan. Berdasarkan cara penyajian keterampilan, DLA telah menyajikan empat keterampilan berbahasa, serta berdasarkan keterampilan berbahasa yang difokuskan, DLA telah seimbang dalam penyajian empat keterampilan berbahasa (Ramadhanningsih dan Sakholid, 2023: 23-24).

Berdasarkan pada penelitian yang sudah terpapar di atas, memang sudah ada penelitian-penelitian yang serupa dengan yang akan diteliti. Akan tetapi dari buku dan studi pustaka penelitiannya jelas berbeda. Penelitian ini lebih fokus terhadap analisis buku strategi pembelajaran biologi karya Yusuf, M.Pd. dari aspek kajian bahasa dan penyajian.

F. Kerangka pemikiran

Pengembangan kurikulum negara memberikan pendidikan tingkat nasional kepada siapa saja, di mana saja, kapan saja, sepanjang tidak menyimpang dari kurikulum yang telah ditetapkan (Hidayatullah, 2008: 2).

Buku berisi informasi yang dapat digunakan untuk memahami apa yang terjadi di masa lalu, sekarang, dan mungkin di masa depan. Dalam hal ini, buku berfungsi untuk memperluas wawasan pembacanya. Buku bisa menjadi sumber inspirasi untuk ide-ide baru. Buku juga dapat memuat ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berguna untuk meningkatkan kemampuan hidup guna meningkatkan kualitas hidup. Informasi dalam buku juga dapat memberikan hiburan yang menyegarkan. Namun, buku juga dapat berisi informasi promosi atau provokatif yang dapat menyesatkan atau memengaruhi emosi negatif pembaca. Parahnya, buku bisa berisi bacaan yang merusak moral dan pemikiran pembacanya (Wirabhakti, 2014: 2)

Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar mengalami kegagalan. Salah satunya adalah penggunaan buku ajar yang kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Buku sebagai bahan ajar merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi. Diharapkan dengan adanya buku ajar yang baik siswa menjadi lebih aktif dan

guru berperan sebagai fasilitator. Materi yang terkandung dalam program pelatihan diterjemahkan ke dalam sebuah buku yang menjadi acuan bagi setiap orang yang mengikuti pelatihan. (Parajawinanti, 2020: 25).

Setiap buku pelajaran yang akan digunakan di sekolah-sekolah sebagai sumber dan media pembelajaran harus sudah melalui proses penilaian buku pelajaran sebagai pengendalian mutu/kualitas buku Pendidikan yang berstandar nasional. Hal ini sesuai dengan UU NO.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 35 ayat 2 yang isinya adalah standar nasional Pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan (Hidayatullah, 2008: 127).

Supaya buku teks yang digunakan di sekolah dapat memperoleh keterampilan secara efektif dan bermakna untuk pembelajaran praktis, buku teks harus memenuhi standar kualitas. Kontrol kualitas harus dilakukan terkait dengan konten, bahasa dan bacaan, penyajian dan grafik buku teks yang diterbitkan oleh berbagai penerbit dan didistribusikan baik di pasar maupun sebagai buku teks di sekolah (Wirabhakti, 2014: 4).

Sebelum dicetak dan digunakan oleh guru dan siswa di sekolah, buku ajar terlebih dahulu dievaluasi oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) untuk menentukan apakah buku ajar tersebut layak digunakan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 43(5) menyatakan: “Kesesuaian isi, bahasa, penyajian dan kegrafikaan buku pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan Keputusan Menteri.” (Wirabhakti, 2014: 3).

Namun pada penelitian ini tidak digunakan semua kriteria yang telah ditetapkan oleh BSNP itu sendiri, hanya menggunakan kriteria yang paling mendasar saja. *Pertama*, dari segi bahasanya. *Kedua*, berdasarkan penyajiannya. *Ketiga*, dari segi tampilannya kriteria yang dinilai adalah penggunaan warna dalam ilustrasi. Oleh karena itu dapat dibuat bagan kerangka pemikiran berikut ini.

